

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS CINTA KARYA KECAMATAN PLAKAT
TINGGI KABUPATEN MUSI BANYUASIN
TAHUN 2025**



**IKRIMAH JUNIARTI
PO.71.33.2.22.041**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS CINTA KARYA KECAMATAN PLAKAT
TINGGI KABUPATEN MUSI BANYUASIN
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Masyarakat



**IKRIMAH JUNIARTI
PO.71.33.2.22.041**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah periode krusial dalam membentuk kualitas sumber daya manusia (SDM) di masa depan, karena pertumbuhan dan perkembangan janin sangat dipengaruhi sejak dalam kandungan. Salah satu faktor utama yang berperan dalam kehamilan adalah status gizi ibu (Sri Lestari, 2023). Setiap ibu hamil memiliki kebutuhan nutrisi yang berbeda dibandingkan dengan ibu yang tidak sedang hamil, sebab dalam rahimnya terdapat janin yang sedang tumbuh (Nurvembrianti, 2021).

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil adalah kondisi di mana asupan protein dan energi selama kehamilan tidak mencukupi, sehingga berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan pada ibu dan janin (L. Suryani, 2021). Kekurangan Energi Kronis (KEK) bisa terjadi pada wanita usia subur (WUS) maupun pada ibu yang sedang hamil (Andini, 2020). Kondisi ini ditandai dengan rendahnya cadangan energi yang berlangsung dalam jangka waktu lama, yang dapat diukur dengan Lingkar Lengan Atas (LiLA) kurang dari 23,5 cm atau dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) sebelum kehamilan atau pada trimester pertama (usia kehamilan ≤ 12 minggu) di bawah 18,5 kg/m² (Kemenkes RI, 2024).

Adapun faktor yang memengaruhi kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil, antara lain usia ibu, tingkat pengetahuan, jenis pekerjaan, pendapatan keluarga, pendidikan, paritas, jarak antar kehamilan, serta asupan energi dan protein (Usiyanti, 2024).

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dapat menimbulkan dampak kesehatan seperti kelemahan tubuh, penurunan nafsu makan, pendarahan selama kehamilan, risiko infeksi yang tinggi, serta anemia. Pada saat persalinan, kondisi gizi yang tidak memadai ini bisa membuat proses melahirkan menjadi sulit dan lama, berisiko menyebabkan persalinan prematur, pendarahan pasca-persalinan, dan peningkatan kemungkinan dilakukannya operasi. Sementara itu, bagi janin, kekurangan gizi selama kehamilan dapat mengganggu pertumbuhan dan berpotensi menimbulkan keguguran, kelahiran bayi mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia, asfiksia in utero (mati dalam kandungan), serta bayi yang lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). (Yulianti, 2025).

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu dan bayi berkontribusi terhadap setidaknya 3,5 juta kematian setiap tahun di Asia dan menyumbang 11% dari keseluruhan penyakit global. Pada tahun 2020, 629 ibu hamil (73,2% dari total) mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK), yang membuat risiko kematian mereka 20 kali lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang memiliki LiLA normal (World Health Organization (WHO), 2020).

Prevalensi Kekurangan Energi Kronis (KEK) tahun 2018 pada ibu hamil di Indonesia mencapai 17,3%, dan menurun menjadi 16,9% pada tahun 2023. Provinsi dengan angka tertinggi adalah Papua Pegunungan (44,7%), sedangkan Kalimantan Utara mencatat angka terendah (5,2%) (Survei Kesehatan Indonesia (SKI), 2023).

Kasus Kekurangan Energi Kronis di Sumatera Selatan terdapat 10.663

(6,2%) dari 171.905 ibu hamil pada tahun 2021. Pada tahun 2022 kasus Kekurangan Energi Kronis (KEK) menurun menjadi 7.282 (4,1%) dari 174.325 ibu hamil. Dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2023 dengan kasus Kekurangan Energi Kronis (KEK) 8.512 (4,8%) dari 174.306 ibu hamil (BPS Sumsel, 2023).

Kasus Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Kabupaten Musi Banyuasin mengalami penurunan yang signifikan dengan kasus 1.306 (9,13%) dari 14.308 ibu hamil pada tahun 2022. Pada tahun 2023 kasus Kekurangan Energi Kronis (KEK) 1.012 (8,1%) dari 12.442 ibu hamil. Dan Pada tahun 2023 Kasus Kekurangan Energi Kronis (KEK) 813 (7,5%) dari 10.893 ibu hamil (Dinas Kesehatan MUBA, 2024).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin Puskesmas Cinta Karya memiliki prevalensi kasus yang lebih tinggi di bandingkan puskesmas lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin dengan angka kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Puskesmas Cinta Karya, tahun 2022 total 282 ibu hamil, 76 ibu hamil mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) (26,93%). Pada tahun 2023 total 147 ibu hamil, 28 ibu hamil mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) (19%). Pada tahun 2024 dari total 285 ibu hamil, 37 ibu hamil mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) (13%). Hal inilah yang melatar belakangi penelitian ini, yaitu tingginya angka Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Puskesmas Cinta Karya yang berisiko bagi kesehatan ibu dan bayi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu merancang strategi pencegahan yang lebih

efektif serta mendukung kebijakan kesehatan untuk menurunkan kasus Kurang Energi Kronik (KEK).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini belum di ketahuinya “Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus pada penelitian ini diketahuinya:

1. Distribusi frekuensi kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025.

2. Hubungan antara usia dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025.
3. Hubungan antara paritas dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025.
4. Hubungan antara jarak kehamilan dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025.
5. Hubungan antara pendapatan dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025.
6. Hubungan antara pengetahuan dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Teoritis

Sebagai referensi dalam bidang ilmu kesehatan khususnya pada mata kuliah Surveilans Gizi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil.

2. Bagi Praktis

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi

Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025 tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil.

3. Bagi Metodologi

Dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan menganalisis, khususnya tentang masalah yang mempengaruhi kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2023). *Paket konseling gizi terhadap berat badan, lila dan hb pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronis*. 19(1), 1–8. <https://doi.org/10.26753/jikk.v19i1.1031>
- Andini, F. R. (2020). Hubungan Faktor Sosio Ekonomi Dan Usia Kehamilan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Prambontergayang Kabupaten Tuban. *Amerta Nutrition*, 4(3), 218. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i3.2020.218-224>
- Anggoro, S. A. (2020). Hubungan Pola Makan (Karbohidrat dan Protein) Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Puskesmas Pajangan Bantul Yogyakarta. *Nutriology : Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(2), 42–48. <https://doi.org/10.30812/nutriology.v1i2.840>
- Angraini, D. I., Apriliana, E., Zuraida, R., & Saftarina, F. (2024). Training on Early Detection of Chronic Energy Deficiency in Pregnancy. *Community Development Journal*, 8(1), 263–272. <https://doi.org/10.33086/cdj.v8i1.5728>
- Bakri, S. (2021). Pengaruh pemberian makanan tambahan (MT) terhadap peningkatan berat badan, kadar hemoglobin (Hb) dan albumin pada ibu hamil kurang energi kronis. *Al-Iqra Medical Journal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 4(1), 19–23.
- BPS Sumsel. (2023). *BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN*. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzcyIzI=/kondisi-ibu-hamil.html>
- Dinas Kesehatan MUBA. (2024). *No Title*. <https://satudata.mubakab.go.id/organisasi/dinas-kesehatan>
- Dwi Fara, Y., Anggriani, Y., Trisyani, K., & Crisna, O. (2022). Gizi Seimbang Pada Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu(ABDI KE UNGU)*, 4(3), 170–174. <https://doi.org/10.30604/abdi.v4i3.757>
- Erna, E., Misnaniarti, M., & Idris, H. (2023). Hubungan Program Pemberian Makanan Tambahan dengan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK): Literature Review. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 7(1), 53–63.
- Ernawati, A. (2018). Hubungan Usia Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(1), 27–37. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i1.106>
- Febriani, H., & Subagyono, S. (2021). Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Kehamilan. *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Fibrila, F., Ridwan, M., & Herlina, H. (2023). Parity and Eating Habits Trigger

Chronic Energy Deficiency in Pregnant Women. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(04), 2352–2358. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i4-15>

Fitri, N. L., Dewi, N. R., Nurhayati, S., Dharma, A., & Metro, W. (2022). *Jurnal Wacana Kesehatan Nuri Luthfiatil Fitri , Hubungan Usia Ibu .. Nuri Luthfiatil Fitri , Hubungan Usia Ibu .. 7.*

Fitriah, I. P., Bd, F., Oknalia, V., Saputri, L. A., Bebasari, M., Merry, Y. A., & Hayati, N. F. (2023). *Anemia Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan) | April , 2023 Volume 7 No . I. 7(1), 124–129.*

Fransiska, Y., Murdiningsih, M., & Handayani, S. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 763. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1817>

Handayani. (2021). *Keywords : Umur, Paritas, Jarak Kehamilan, KEK.* 5(2), 157–163.

Harna, H. (2023). *Jurnal Abdi Insani.* 10, 2587–2594.

Hasyim, H., Aulia, D. G., Agustine, F. E., Rava, E., Aprillia, N., Masyarakat, F. K., Sriwijaya, U., Indah, I., & Ilir, K. O. (2023). *Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil (Literatur Review) Review).* 7(1), 87–92.

Humairoh, M., Hamid, S. A., & Amalia, R. (2023). Hubungan Pengetahuan, Jarak Kehamilan, dan Paritas dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Muara Burnai Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3148>

Husna, A., Andika, F., & Rahmi, N. (2020). Determinan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Pustu Lam Hasan Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 608. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i1.944>

Indonesia, menteri K. (2024). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 6 Tahun 2024. *Kementrian Kesehatan*, 31–34.

Indriani. (2023). *Consumption Habits in Pregnant Women Chronic Energy.* 5(2), 90–97.

Irwana Wahab, Aida Fitriani, Yenni Fitri Wahyuni, S. M. (2024). *555-Article Text-2976-1-10-20240331.* 8(1), 63–68.

Iskandar. (2022). *PERBAIKAN GIZI PADA IBU HAMIL KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) MELALUI PENDAMPINGAN PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAMPISANG*

ACEH BESAR Improvement of nutrition in chronic energy deficient pregnant (CED) through assistance in supp. 2022(4), 34–39.

Juliyanti, M. F., Mutika, W. T., & Triwulandari, W. N. (2024). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kekurangan Energi Kronik (Kek) Ibu Hamil Di Puskesmas Mampang, Depok: Factors That Influence Chronic Energy Deficiency (CED) of Pregnant Women at Puskesmas Mampang, Depok. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 15(2), 93–99.

Kadmaerubun, H. S., Azis, R., & Genisa, J. (2023). Hubungan pola makan dan asupan gizi dengan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil. *Inhealth: Indonesia Health Journal*, 2(2), 127–138.

Kemkes RI. (2024). *Kehamilan*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/1000-hari-pertama-kehidupan/home>

Lestari, A. (2022). Faktor Risiko Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil di Puskesmas Gunungpati. *Sport and Nutrition Journal*, 3(2), 1–13. <https://doi.org/10.15294/spnj.v3i2.47885>

Lestari, D. S., Nasution, A. S., Nauli, H. A., Kunci, K., & Hamil, I. (2023). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja PUSKESMAS Bogor Utara Tahun 2022*. 6(3), 165–175. <https://doi.org/10.32832/pro>

Maimunah. (2022). Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sihepeng Tahun 2021. In *Jurnal Wawasan Promosi Kesehatan* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/10.37887/jwins.v3i2.29463>

Maretta, M. Y., Andhikatis, Y. R., & Agussafutri, W. D. (2022). Optimalisasi Pengetahuan Kader Tentang Persiapan Kehamilan Sehat Melalui Edukasi dengan Video. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 23. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.11556>

Maskur, S. U., Budiman, B., & Lestari, A. (2021). The Relationship between Knowledge and Dietary Habit with Incidence Chronic Energy Deficiency in the Pregnant Women in the Working Area Talise City of Palu. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 3(1), 19–27.

Masruroh, N., Rizki, L. K., Jannah, M., & Afifa, V. N. (2022). Mengenali dan Mencegah Preeklampsia Pada Masa Kehamilan Di Kelurahan Wonokromo Surabaya. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(1), 28–33.

Maya Sartika, & Eichi Septiani. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Kehamilan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Cendekia Medika Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, 7(1), 18–25. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v7i1.105>

Mijayanti, R., Sagita, Y. D., Fauziah, N. A., & Fara, Y. D. (2020). Faktor-Faktor

- yang Berhubungan Dengan Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun 2020. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 1(3), 205–219.
- Mudlikah, S., Munisah, M., Yunita, N., Ghurotul, B., Hariyani, E., & Salsabila, A. T. (2022). Peningkatan Asupan Nutrisi Ibu Hamil Emesis Gravidarum Melalui Dukungan Suami/Keluarga Dan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 4(3), 341–348.
- Munir, R. (2022). Pregnant Women's Knowledge of Chronic Energy Deficiency with Economic Status. *AbdimasMu UMTAS*, 1(2), 105–111.
- Nabila. (2024). *Al-Insyirah Midwifery*. 13.
- Ningsih, N. S., & Wahyuni, I. S. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 5(2), 94–100. <https://doi.org/10.54100/bemj.v5i2.75>
- Nurvembrianti, I., Purnamasari, I., & Sundari, A. (2021). Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 50–55.
- Nuryanti, P. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja BLUD UPT Puskesmas Cibaliung Kabupaten Pandeglang Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan*, 11(2), 123–133. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v11i2.213>
- Pemprov Sumsel. (2025). *Daftar UMR Sumatera Selatan 2025*, Palembang. Muhammad Idris. <https://money.kompas.com/read/2025/01/26/201411226/daftar-umr-sumatera-selatan-2025-palembang-tertinggi#:~:text=Muba%3ARp3.778.348,Banyuasin%3ARp3.715.028>
- Petrika, Y., Hadi, H., & Nurdianti, D. S. (2016). Tingkat asupan energi dan ketersediaan pangan berhubungan dengan risiko kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 2(3), 140. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2014.2\(3\).140-149](https://doi.org/10.21927/ijnd.2014.2(3).140-149)
- Purwantini, R. (2022). *The Effect of Supplementary Feeding Interventions on Nutritional Status of Pregnant Women with Chronic Energy Deficiency*. 1(2), 51–57.
- Rahayu, A. N., & Purnomo, W. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Wanita Hamil di Indonesia. 2024, 7(3), 562–568. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Rezkillah. (2024). Indonesian Journal of Global Health Research. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 2(4), 299–308. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v2i4.250>

- Rika Fitri Diningsih, Wiratmo, P. A., & Erika Lubis. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal*, 3(3), 8–15. <https://doi.org/10.54771/bsj.v3i3.327>
- Rizkia, M., Ardhia, D., & Sari, R. P. (2023). The Knowledge and Behavior of Pregnant Women in Nutrition Fulfillment: The Correlational Study. *Babali Nursing Research*, 4(4), 584–595.
- Rosita, U., & Rusmimpong, R. (2022). Hubungan Paritas dan Umur Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik di Desa Simpang Limbur Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Limbur. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(2), 78–86. <https://doi.org/10.56742/nchat.v2i2.41>
- Selamet, M. A. S., Megatsari, H., & Hairi, F. M. (2024). ECOLOGICAL STUDY: PREVALENCE OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY AMONG PREGNANT WOMEN IN NUSA TENGGARA PROVINCES, INDONESIA. *Journal of Public Health Research & Community Health Development*, 7(2).
- Septiani, B. D. S., & Sulistiawati, F. (2022). Edukasi pedoman umum gizi seimbang bagi ibu hamil kurang energi kronik (KEK) di desa batu kuta kecamatan narmada kabupaten lombok barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 45–49.
- Slovin. (1990). *Rumus Slovin*.
- Sri Lestari, D., Saputra Nasution, A., & Anggie Nauli, H. (2023). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja PUSKESMAS Bogor Utara Tahun 2022*. Promotor. <https://doi.org/10.32832/pro.v6i3.241>
- Sudarmi, S., Bertalina, B., & Aprina, A. (2020). Efektifitas penerapan interprofessional education-collaborative practice (IPE–CP) tentang gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 71–79.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=MGOS5rkAAAAJ&citation_for_view=MGOS5rkAAAAJ:uWiczbcjapAC
- Survei Kesehatan Indonesia (SKI). (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. <https://kemkes.go.id/eng/survei-kesehatan-indonesia-ski-2023>
- Suryani, L., Riski, M., Sari, R. G., & Listiono, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 311. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1117>
- Suryani, S., Nurti, T., Heryani, N., & Rihadatul'Aisy, R. (2022). Efektivitas

Media Audiovisual dan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 48–54.

Susanti, D., & Aisyah, S. (2024). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil. *Lentera Perawat*, 5(1), 66–72.

Titin Sartini, & Silvia Mona. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Kekurangan Energi Kronik (Kek) Melalui Pemberian Makanan Tambahan Di Puskesmas Tanjung Balai Karimun. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 13(2), 114–123. <https://doi.org/10.37776/zkeb.v13i2.1144>

Usiyanti, F., Sari, I., Anggraini, A., & Indriani, P. L. N. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gardu Harapan Tahun 2024. *Jurnal Kebidanan: Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia*, 14(2), 184–195.

WHO. (2020). *KEK*.

Yadlin, H., & Nadimin, N. (2022). Konseling Gizi Untuk Meningkatkan Asupan Gizi Dan Berat Badan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis Di Kelurahan Adatongeng Kabupaten Maros. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 17(2), 242–250.

Yopi Puspasari, Siti Aisyah, Eka Rahmawati, & Fika Minata. (2024). Usia, Pengetahuan, Dan Pendapatan Berkorelasi Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma'arif Baturaja*, 9(1), 34–41. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v9i1.269>

Yulianingsih, S. (2022). *Anemia , Gaya Hidup dan Pengetahuan tentang Gizi Kehamilan Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK)*. 50, 152–158.

Yulianti, Y. (2025). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 8(1), 168–185.